

EDISI : SENIN, 13 MEI 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Bisnis Bali

Kategori :

PKK

Gerakan 10 Program Pokok PKK

Upaya Mengubah Paradigma Masyarakat

Singaraja (Bisnis Bali) -

Kegiatan Harmonisasi dan Sinkronisasi Gerakan PKK Tahun 2019 menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Provinsi Bali. Selain itu kegiatan tersebut juga untuk merubah stigma masyarakat tentang Tim Penggerak PKK selama ini.

Salah satunya dengan mendirikan salah satu desa di tiap kecamatan yang ada di kabupaten di Bali untuk dijadikan percontohan atau pilot project Gerakan 10 Program Pokok PKK yang lebih komprehensif dan masif di mana memadukan seluruh kegiatan ada masing-masing pokja menjadi 1 (satu) kesatuan yang tidak terpisahkan pada 1

(satu) lokasi. Seperti hanya di Buleleng sudah banyak Desa yang menjadi percontohan dan pilot project rumah Hatinya PKK tidak terkecuali Desa Galungan, Kecamatan Sawan Buleleng.

Bahkan Wakil Ketua II Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Nyonya Artadana yang mewakili Ketua Tim Penggerak PKK Provinsi Bali Nyonya Putri Suastini Koster menjelaskan kegiatan melalui kegiatan - kegiatan yang mengedepankan keterpaduan antarpokja di seluruh desa di Provinsi Bali Tim Penggerak PKK ingin membuktikan bahwa stigma masyarakat selama ini itu salah dan PKK mampu menunjukkan hasil kerja nyata. "Jadi selama ini

ada yang mengatakan Tim Penggerak PKM merupakan persatuan kain kebaya dan perempuan kurang kerjaan, pola pikir itu yang akan kita rubah," tegasnya.

Tim Penggerak PKK Provinsi Bali bahkan memberikan bantuan 15.000.000 rupiah per desa yang menjadi percontohan Hatinya PKK, sebagai tempat belajar bagi desa-desa sekitar bagaimana cara menata pekarangan agar bermanfaat. Dana tersebut dapat dimanfaatkan mulai dari pengolahan tanah, pembelian bibit, pembuatan landscape sampai pemeliharaan sehingga natah bali menjadi hijau lagi.

"Besar harapan kami lewat program ini tanah Bali menja-

di hijau lagi seperti sedia kala," ujar Nyonya Artadana.

Kegiatan lainnya juga melalui Gerakan Pusat Pangan Sehat dan Lestari (Puspasari) melalui program Halaman Asri Teratur dan Nyaman (HAT-INYA) PKK. Gerakan ini bertujuan untuk mengembalikan fungsi *natah bali* yang asri dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Nyonya Artadana berharap kegiatan ini dapat berjalan lancar dan terus dapat diadakan secara bertahap dan diperlukan juga sinergitas antara TP PKK Provinsi Bali dengan TP PKK Kabupaten Buleleng serta dukungan dari seluruh lapisan masyarakat untuk mendukung dan terlibat aktif pada kegiatan ini. ■ira

Nama Media : *Bisnis Bali*

Kategori : *HARI SARASWATI*

Wabup Sutjidra : Maknai Hari Saraswati dengan Baik Khususnya di Dunia Pendidikan

Singaraja (Bisnis Bali) – Wakil Bupati Buleleng, dr. Nyoman Sutjidra mengajak seluruh Umat Hindu agar melaksanakan peringatan Hari Raya Saraswati dengan khusyuk atau sungguh-sungguh khususnya kepada para siswa dan pihak yang menggeluti serta berkaitan dengan dunia pendidikan. Hal tersebut diungkapkan Wabup Sutjidra usai melaksanakan persembahyangan bersama didampingi oleh Ibu Nyonya Ayu Wardhani Sutjidra yang juga selaku Wakil Ketua TP PKK Kabupaten Buleleng pada piodalan di Pura Padmasana Gedung Laksmi Graha, Singaraja yang rutin dilaksanakan bertepatan dengan Hari Raya Saraswati, Sabtu (11/5).

Lebih lanjut, dirinya mengatakan Hari Raya Saraswati ini diperingati setiap enam bulan sekali, tepatnya pada Saniscara Umanis Wuku Watugunung. Ini merupakan hari raya yang penting dan sakral bagi umat Hindu, khususnya bagi para siswa dan penggelut dunia pendidikan. Umat Hindu mempercayai Hari Raya Saraswati ini adalah hari turunnya ilmu pengetahuan. "Perayaan Hari Saraswati ini harus betul-betul dimaknai khususnya di dunia pendidikan," ujar Wabup Sutjidra.

Setelah memperingati Hari Raya Saraswati, masih kata Wabup Sutjidra nantinya umat Hindu akan merayakan Hari Raya Pagerwesi, serta Rahina Tumpek Landep. Untuk itu, sebagai umat yang beragama di-

harapkan agar selalu memohon sinar suci dari Ida Sang Hyang Widhi Wasa, dan bersyukur atas karunia yang sudah diberikan baik secara skala maupun niskala. "Itu adalah rangkaianannya, sekaligus juga ritual untuk bagaimana kita melaksanakan kegiatan dharma dengan sebaik-baiknya," harapnya. Sementara itu Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Buleleng, I Made Subur, S.H. yang turut melaksanakan persembahyangan bersama dengan para pimpinan SKPD lingkup Pemkab Buleleng, para pengurus TP PKK Kabupaten Buleleng serta pengurus WHDI Kabupaten Buleleng menjelaskan sebelum melaksanakan persembahyangan bersama, diawali dengan ritual Ngider Bhuwana di Tugu Singa Ambara Raja yang bertujuan untuk mengganti daksina linggih yang

berada di soang-soang atau tiap tiap merajan, serta melaksanakan pecaruan. Karena di setiap piodalan kita harus melaksanakan pergantian daksina linggih terlebih dahulu, jelasnya. Selain digunakan untuk kegiatan pemerintahan, Gedung Wanita Laksmi Graha juga digunakan oleh seluruh komponen masyarakat untuk kegiatan-kegiatan seperti seremonial, hajatan, pernikahan dan lain sebagainya. Maka dari itu, pada piodalan yang bertepatan dengan hari Saraswati ini pihaknya memohon, dengan yadnya yang dilakukan agar diberikan keselamatan dan kelancaran dari setiap kegiatan. Kita juga memohon tuntunan, bimbingan serta sinar suci-Nya sehingga tugas kita sebagai abdi negara dapat berjalan dengan baik, tutup Made Subur. ■ira



Persembahyangan Saraswati di lingkup Pemerintahan Buleleng.

ira